

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak globalisasi bagi dunia pendidikan, dalam hal ini lembaga pendidikan harus tanggap dalam menghadapi perubahan baru yang berorientasi pada mutu. Selain itu, lembaga pendidikan dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan khususnya madrasah membutuhkan perencanaan yang matang serta strategi yang tepat untuk menjawab tuntutan masyarakat dan memberikan kepuasan pada pengguna jasa pendidikan.

Keberadaan madrasah saat ini masih dianggap tertinggal karena kualitas yang dimilikinya lebih rendah dibandingkan kualitas lembaga pendidikan lain. Berdasarkan data statistik tahun 2005/2006 menunjukkan bahwa “Perbandingan antara jumlah madrasah dengan lembaga pendidikan umum jauh berbeda. Pada jenjang MTsN berjumlah 1,264 (10,1%), sedangkan untuk MTs Swasta mencapai 11,234 (89,9%). Hal ini berbanding jauh dengan SMPN yang mencapai 12.951 (54,30%) dan untuk swasta mencapai 10,902 (45,70%)” (Widodo, 2017).

Selain itu, ada faktor lain yang mempengaruhi madrasah masih dianggap tertinggal yaitu stigma negatif masyarakat, sumber daya yang kurang optimal dan kurangnya partisipasi orang tua siswa. Hal ini yang menyebabkan madrasah menjadi pilihan kedua setelah lembaga pendidikan umum lainnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa madrasah yang mampu menghadapi tantangan tersebut melalui pembinaan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki, mengoptimalkan sumber daya di madrasah, melibatkan seluruh stakeholders dalam kegiatan pendidikan madrasah dan merancang kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik madrasah dan mendapatkan

kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke madrasah (Priatmoko, 2018).

Implementasi manajemen strategik pada madrasah memiliki peran yang sangat penting untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh madrasah, sebagai upaya mengantisipasi ancaman yang akan datang di masa depan. Selanjutnya, Fred R. David (2010) mengatakan bahwa “Dalam rangka meningkatkan mutu madrasah dibutuhkan formulasi strategi yang tepat, penerapan strategi yang efektif dan efisien serta perbaikan secara berkelanjutan”. Hal ini diharapkan mampu menunjang keberhasilan pencapaian tujuan madrasah. Keberhasilan sebuah perencanaan strategi bergantung pada seluruh warga madrasah terutama kepala madrasah yang harus mampu mengajak seluruh warga lingkungan madrasah untuk melaksanakan perencanaan yang sudah ditetapkan agar mencapai tujuan madrasah secara bersama-sama. Selain itu, kepala madrasah memiliki peran dalam membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang berprestasi sesuai dengan bidang keahliannya untuk meningkatkan kualitas madrasah (Ananta&Sadiah, 2021).

Bagi satuan pendidikan, mutu berkaitan erat dengan kualitas sebuah madrasah sesuai dengan pernyataan Sallis (2011) menyatakan bahwa “Kualitas merupakan bagian penting sebuah lembaga dan meningkatkan kualitas menjadi tugas utama yang harus dilakukan oleh lembaga manapun”. Sebagai upaya peningkatan mutu madrasah harus terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan dengan harapan mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan membentuk peserta didik yang unggul, sehingga dapat menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat. Karena pada hakikatnya, setiap orang menginginkan pendidikan yang berkualitas.

Menurut Umar & Feiby Ismail (2017) menyatakan bahwa “Kualitas pendidikan berada pada proses pembelajaran, sarana dan prasarana sebagai penunjang aktivitas pendidikan, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan dan hasil pembelajaran peserta didik yang dijadikan sebagai

prestasi akademik maupun non akademik”. Mutu pendidikan ditentukan melalui output yang dihasilkan, semakin banyak prestasi yang dimiliki mendapatkan perhatian dan kepercayaan dari lingkungan sekitar. Akan tetapi sebaliknya, apabila kualitas pendidikan kurang maksimal dapat berpengaruh kepada output yang dihasilkan. Sehingga hal ini yang menjadi tantangan besar bagi lembaga pendidikan khususnya madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah (Rusdiana, 2020).

Berkaitan dengan hal di atas, tujuan pendidikan Islam adalah membentuk insan yang bertakwa yang berhubungan dengan tujuan diciptakannya manusia, sebagaimana Allah berfirman yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan tidak aku ciptakan jin dan manusia, kecuali untuk menyembahku (QS. Adz-Dzariyat[51]:56).

Berdasarkan kandungan ayat Qur'an di atas, pada dasarnya tujuan pendidikan adalah untuk beribadah sebagai bentuk penghambaan kepada Allah SWT sebagai pemilik alam semesta beserta isinya. Sesuai dengan pernyataan Abdul Fatah Jalal yang mengatakan bahwa “Tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk manusia untuk bertakwa dan beribadah kepada Allah SWT (Suryani, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti melakukan wawancara di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang bersama Wakil Kepala Madrasah pada tanggal 18 Januari 2023. Beliau mengatakan dalam rangka peningkatan mutu madrasah, upaya yang telah dilakukan adalah tentu madrasah telah menyiapkan beberapa strategi untuk mengantisipasi datangnya sebuah tantangan di masa depan dengan cara melakukan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, pengembangan dan pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan secara rutin dilakukan sebanyak tiga kali dalam setahun, memiliki kepemimpinan yang kuat dalam mengelola madrasah dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Namun permasalahan yang peneliti temui, besarnya anggaran dana BOS tidak dapat memenuhi

kebutuhan madrasah. Sehingga terdapat beberapa sarana yang rusak karena tidak mendapatkan perawatan dengan maksimal sehingga membuat aktivitas pendidikan kurang berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat diketahui akar permasalahan yang terjadi pada madrasah berada pada perawatan sarana di madrasah kurang maksimal. Sehingga menyebabkan kegiatan pendidikan kurang berjalan dengan kondusif. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Strategik Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang”. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategik di madrasah serta pengaruh manajemen strategik terhadap peningkatan mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui lebih spesifik pengaruh manajemen strategik terhadap peningkatan mutu madrasah. Maka diturunkan kepada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen strategi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang?
2. Bagaimana Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang?
3. Sejauhmanakah Pengaruh Manajemen Strategik terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen strategi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang.
2. Untuk mengetahui peningkatan mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang.

3. Untuk menganalisa pengaruh penerapan manajemen strategi terhadap peningkatan mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini yaitu dapat menjadi pengetahuan dasar mengenai pengaruh manajemen strategik terhadap peningkatan mutu madrasah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait pengaruh manajemen strategik terhadap peningkatan mutu madrasah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini bisa diambil oleh:

a. Bagi Peneliti

Penulisan karya ilmiah ini menjadi pengalaman yang berharga bagi peneliti sebagai upaya mengembangkan kemampuan menulis yang dimiliki peneliti dalam memberikan gambaran mengenai pengaruh manajemen strategik terhadap peningkatan mutu madrasah sesuai dengan ilmu yang peneliti dapatkan.

b. Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan atau gambaran mengenai variabel yang terkait pada penelitian ini.

E. Kerangka Pemikiran

1. Manajemen Strategi

Menurut Wheleen dan Hunger menyatakan bahwa “Manajemen strategik merupakan serangkaian proses kegiatan yang dilaksanakan untuk

jangka waktu yang panjang dan sesuai dengan keputusan manajerial dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan” (Nazarudin, Manajemen Strategik, 2020).

Adapun indikator manajemen strategik menurut Wheleen dan Hunger (1995) dalam (Nazarudin, Manajemen Strategik, 2020) diantaranya sebagai berikut:

- a) Pengamatan lingkungan
- b) Perumusan strategi
- c) Implementasi strategi
- d) Pengendalian strategi

2. Mutu Madrasah

Secara umum mutu sering dikaitkan dengan kualitas. Dalam konteks pendidikan pengertian mutu tertuju pada proses kegiatan pendidikan dan hasil yang diberikan. Menurut Arcaro mengungkapkan bahwa “Mutu merupakan gambaran yang ditawarkan oleh madrasah kepada pengguna jasa pendidikan tentang pelayanan yang akan diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang diharapkan oleh konsumen”. Madrasah sebagai tempat proses kegiatan pendidikan berlangsung harus memiliki kualitas pendidikan yang efektif dan efisien. Sebagai upaya meningkatkan kualitas madrasah, perlu melakukan pengawasan pada input dan proses agar tetap tertuju pada standar lulusan yang ditentukan (Krisbiyanto, 2019).

Menurut Minnah El Widdah (2018) adapun indikator mutu madrasah meliputi tiga komponen diantaranya adalah:

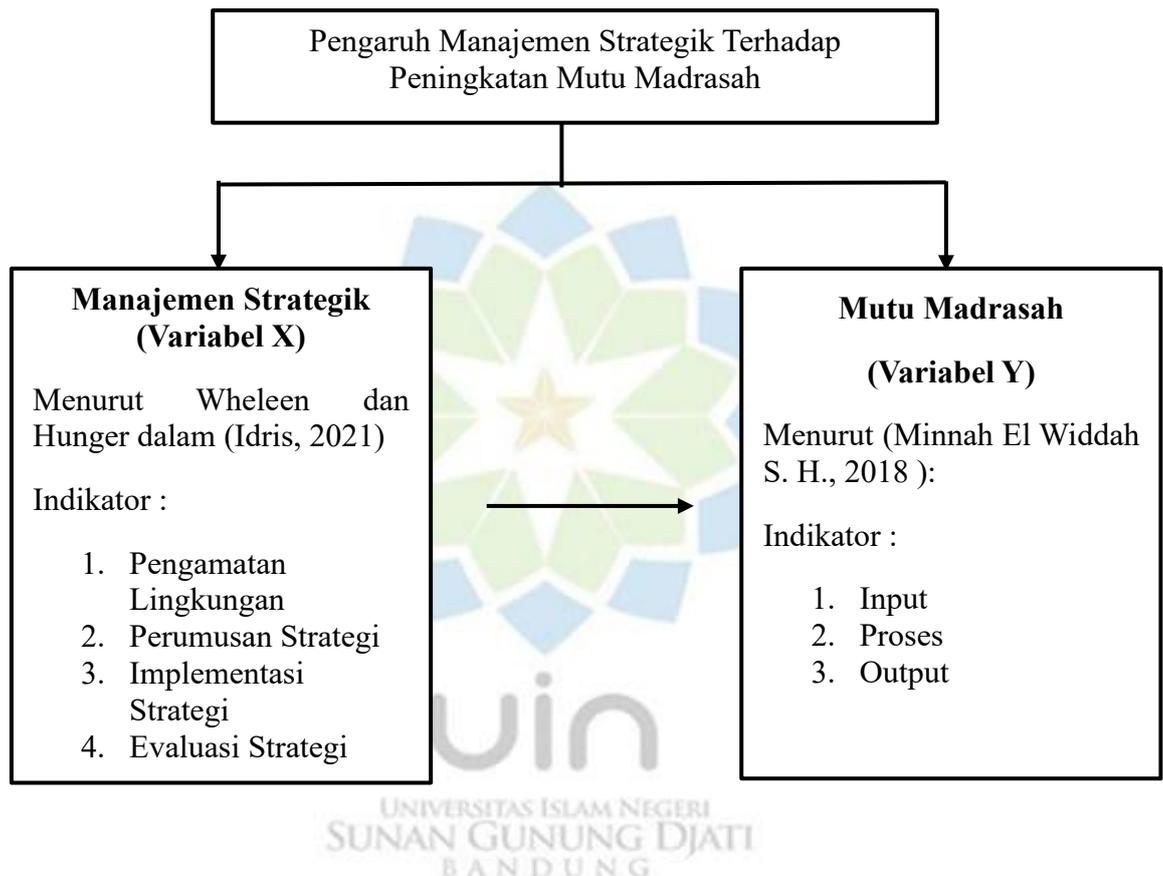
- a. Input
- b. Proses
- c. Output

Menurut Syafarudin dalam Krisbiyanto (2019) untuk mengukur keberhasilan meningkatkan mutu madrasah dapat dilihat melalui 4 aspek yaitu:

- a. Kepuasan peserta didik
- b. Kepuasan orang tua

- c. Lulusan dengan kualitas tinggi
- d. Kepuasan tenaga pendidik dan kependidikan terhadap layanan madrasah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini dijabarkan sebagai gambar berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: (Dibuat Oleh Peneliti, 2023)

Keterangan :

—————> : Adanya Pengaruh antara Varibel X dan Y

3. Teori Hubungan Antara Dua Variabel

Sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang dalam rangka meningkatkan mutu madrasah yaitu pengelolaan manajemen yang terstruktur, detail dan sistematis untuk merencanakan strategi, pengembangannya, penerapannya dan

pengevaluasiannya menggunakan pendekatan *balanced scorecard*, sehingga peningkatan mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang dapat terelisasikan. (Zamroni, 2018).

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen strategi terhadap peningkatan mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang.

H0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen strategi terhadap peningkatan mutu madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Tangerang.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang peneliti lakukan, maka peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang sesuai dengan objek penelitian ini. Adapun karya ilmiah sesuai dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Hayati (2019)	Pengaruh Penerapan Manajemen Strategi Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Madani Alauddin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas manajemen strategik dan peningkatan mutu pendidikan 2. Pendekatan penelitian kuantitatif 3. Teknik pengumpulan data melalui angket 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori yang digunakan 2. Lokasi penelitian 3. Jumlah sampel penelitian 4. Metode penelitian

2	Miftahul Afkarina (2021)	Hubungan Manajemen Strategi Dengan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Balung Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas mengenai hubungan manajemen strategik dengan mutu pendidikan 2. Pendekatan penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian 2. Jumlah sampel penelitian 3. Teori yang digunakan 4. Lokasi penelitian
3	Muhammad Aan Ansori (2021)	Hubungan Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dengan Peningkatan Mutu Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel X dan Y yang sama 2. Pendekatan penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori yang digunakan 2. Metode penelitian 3. Jumlah sampel penelitian 4. Lokasi penelitian
4	Ahmad Rahmani, Shobri, Jusaini (2022)	Pengaruh Manajemen Strategi Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi COVID-19)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan variabel X dan Y yang sama 2. Pendekatan penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fenomena yang diangkat 2. Lokasi penelitian 3. Teori yang digunakan 4. Fokus pembahasan 5. Metode penelitian

5	Ali Mashar (2019)	Manajemen Strategik Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan	1. Menggunakan variabel X dan Y yang sama	1. Pendekatan dan metode penelitian 2. Teori yang digunakan 3. Lokasi penelitian
6	Siti Aimah, Ana Ghoyatul Quswa (2019)	Implementasi Manajemen Strategik dan Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019	1. Menggunakan variabel X dan Y yang sama	1. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan 2. Teori yang digunakan 3. Lokasi penelitian
7	Abdul Halim Siregar, Citra Malinda Sitorus, Nailan Nikmah Siregar, Tri Wulan Hasibuan (2022)	Penerapan Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MTsN 3 Palas)	1. Menggunakan variabel X dan Y yang sama	1. Metode dan pendekatan yang digunakan 2. Teori yang digunakan 3. Lokasi penelitian

8	Imam Turmidzi (2022)	Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah	1. Menggunakan variabel Y yang sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X yang digunakan 2. Metode dan pendekatan penelitian 3. Teori yang digunakan 4. Lokasi penelitian
9	Bastari Adam (2018)	Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	1. Menggunakan variabel Y yang sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel X yang berbeda 2. Teori yang digunakan 3. Pendekatan dan metode penelitian 4. Lokasi penelitian
10	Mokhamad Maksum (2023)	Peningkatan Mutu Madrasah melalui Budaya Madrasah yang Efektif (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Banjarejo Kec. Pagelaran Kab. Malang)	1. Membahas peningkatan mutu madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak membahas manajemen strategik 2. Teori yang digunakan 3. Metode dan pendekatan penelitian 4. Lokasi yang berbeda

Sumber: (Dibuat Oleh Peneliti, 2023)